

## ***Optimization of Local Potential and Empowerment of Coastal Communities In Lok Tuan Village***

### **Optimalisasi Potensi Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Kelurahan Lok Tuan**

**Mutia Revalina<sup>1</sup> , Amara Cindy Claudea<sup>1</sup> , Imel Utami Pairunan<sup>2</sup> , Renety Oktaviani<sup>2</sup> , Khoiri Rahmad Nur Hidayat<sup>3</sup> , Filemon Youventis Masi<sup>4</sup> , Muhammad Rayyan Ramadhani<sup>5</sup> , Nela Kayla Anindita<sup>6</sup> , Dalillah Ghina Imtinan Chaironi<sup>7</sup> , Christina Uyang<sup>8</sup> , Setiyo Utomo<sup>9</sup>.**

<sup>1</sup> Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi S1 Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>3</sup> Program Studi S1 Hukum Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>4</sup> Program Studi S1 Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>5</sup> Program Studi S1 Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>6</sup> Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>7</sup> Program Studi S1 Farmasi Klinis Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>8</sup> Program Studi S1 Teknik Pertambangan Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>9</sup> Fakultas Hukum Universitas Mulawarman Samarinda, Indoensia

\* Alamat Koresponding. E-mail: [setioutomo@fh.unmul.ac.id](mailto:setioutomo@fh.unmul.ac.id) ; Tel. +62-8112-7730- 09

**ABSTRACT:** The Community Service Program of Mulawarman University in Lok Tuan Village, North Bontang District, aimed to enhance community awareness in environmental, health, and economic aspects of the Selambai coastal area. The program was conducted from July 14 to August 20, 2025, using methods of socialization, demonstration, and training. The flagship program, Wise Waste, Bright Sea, focused on waste management education in collaboration with the Environmental Agency. In addition, various individual projects were implemented, including education on Beyond Use Date (BUD), children's financial literacy, socialization of groundwater potential vs. waste, digital ethics and ITE Law, Family Medicinal Plants (TOGA), digital bookkeeping training for the floating mosque, eco-enzyme and MOL production, as well as ASEAN introduction for students. The results showed an increase in community understanding of environmental management, health literacy, and local economic empowerment, while supporting sustainable development based on local potential.

**KEYWORDS:** KKN; community empowerment; waste management; literacy.

**ABSTRAK:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman di Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara, bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat pesisir Selambai. Kegiatan dilaksanakan pada 14 Juli-20 Agustus 2025 melalui metode sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan. Program unggulan *Sampah Bijak, Laut Cemerlang* berfokus pada edukasi pengelolaan sampah dan kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu, berbagai program individu turut dilaksanakan, seperti edukasi Beyond Use Date (BUD), literasi finansial anak, sosialisasi potensi air tanah vs sampah, etika digital dan UU ITE, edukasi TOGA, pelatihan buku kas digital masjid, pembuatan eco-enzyme dan MOL, serta pengenalan ASEAN bagi pelajar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan lingkungan, literasi kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal, sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis potensi daerah..

**Kata Kunci:** KKN; pemberdayaan masyarakat; sampah; literasi,

#### **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui keterlibatan langsung mahasiswa di lingkungan sosial [1]. Kegiatan KKN diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan peningkatan kualitas lingkungan, penguatan ekonomi masyarakat, serta edukasi di bidang kesehatan dan literasi [2].

Kelurahan Lok Tuan di Kecamatan Bontang Utara memiliki tantangan lingkungan yang cukup kompleks, seperti tingginya volume sampah di wilayah pesisir Selambai, rendahnya kesadaran pemanfaatan limbah rumah

**Cara mensponsori artikel ini:** Revalina M, Claudea AC, Pairunan IU, Hidayat KRN, Masi FY, Ramadhani MR, Anindita NK, Chaironi DGI, Uyang C, Utomo S. Optimization of Local Potential and Empowerment of Coastal Communities In Lok Tuan Village. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL 2025; 1: 270-278.

tangga, serta terbatasnya literasi kesehatan dan keuangan masyarakat [3]. Limbah organik rumah tangga, seperti air cucian beras, selama ini dibuang begitu saja padahal berpotensi dijadikan bahan dasar pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL) yang bermanfaat sebagai pupuk hayati cair [4]. Selain itu, sampah organik juga dapat diolah menjadi eco-enzyme yang berperan dalam pengurangan pencemaran dan perbaikan kualitas tanah [5].

Di sisi lain, Lok Tuan memiliki potensi ekonomi lokal yang belum dioptimalkan, seperti keberadaan UMKM, kawasan wisata pesisir, serta pemanfaatan lahan untuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA) [3]. Minimnya akses terhadap media promosi digital dan informasi potensi daerah menjadi salah satu hambatan pengembangan kawasan ini. Digitalisasi melalui pembuatan profil potensi desa, promosi UMKM berbasis Google Maps, serta penyediaan media edukasi merupakan upaya untuk menjawab tantangan tersebut [6].

Pendekatan interdisipliner ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, memperkuat ketahanan ekonomi lokal, dan mendorong perilaku hidup bersih serta sehat di masyarakat [7]. Implementasi KKN ini sekaligus menjadi model kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi lokal.

## 2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa pengabdian pada masyarakat dimulai sejak tanggal 14 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang utara, kota Bontang. Metode yang digunakan pada program kerja KKN berupa Sosialisasi, demonstrasi dan pelatihan. Sosialisasi merupakan upaya peningkatan pemahaman dan penyampaian pesan pada masyarakat mengenai maksud dan tujuan yang hendak disampaikan [8], metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan [9] dan Pelatihan adalah suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan pada praktik dari pada teori yang dilakukan oleh seseorang yang bekerja atau suatu kelompok unit kerja dengan menggunakan pendekatan belajar orang dewasa [10]. Program kerja sosialisasi yang diberi nama Sampah Bijak, Laut Cemerlang merupakan program kerja unggulan yang telah kami lakukan selama masa pengabdian masyarakat yang diakhiri dengan pemasangan output berupa papan informasi durasi sampah terurai, bak sampah, donasi sampah dan poster edukasi. Sedangkan sosialisasi lain yang dilakukan merupakan program kerja individu berupa Sosialisasi Edukasi Beyond Use Date (BUD), Sosialisasi dan Edukasi tentang Potensi Air Tanah vs Sampah, Sosialisasi Menabung Sejak Dini untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Ma'rifah Herbal Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku, Yuk Mengenal ASEAN dan Edukasi Etika Digital dan UU ITE. Kemudian demonstrasi yang dilakukan merupakan program kerja individu yaitu pembuatan ecoenzim dan MOL (mikroorganisme lokal). Serta pelatihan yang dilakukan merupakan program kerja individu yaitu Pelatihan Penyusunan Buku Kas Digital untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan Masjid Terapung dan Optimalisasi Media Promosi Visual: Pembuatan Poster dan GMaps UMKM Lok Tuan.

### 2.1 Lokasi, Waktu Pengabdian, dan Tahap

Lokasi, Waktu Pengabdian, dan Tahap Pengabdian dilakukan Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Pengabdian dilakukan mulai tanggal 14 Juli hingga 20 agustus 2025. Kegiatan pengabdian ini menggunakan jenis penelitian lapangan selain itu penulis juga menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan acuan jurnal sebagai referensi penulisan. yang bertujuan untuk memperoleh hasil akurat dan dapat dipaparkan dengan tepat. Setelah itu tahap yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data dengan teknik melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

#### 1. Observasi

Teknik penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai hal yang berada dilokasi sebelum menetapkan sebagai objek pengabdian. [11] menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa melalui observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.

#### 2. Wawancara

Teknik penelitian yang dilakukan secara lisan yaitu kegiatan tanya jawab yang dilakukan pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pengabdian. [11] mengatakan bahwa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur dan tidak terstruktur.

#### 3. Dokumentasi

Kegiatan yang bertujuan agar pelaksanaan berbagai program dapat dilihat kembali dalam bentuk foto dan video serta menjadi bukti bahwa program kerja telah berjalan dengan semestinya. Setelah mengumpulkan data, melaksanakan program kerja, memberikan edukasi dalam bentuk poster dan modul, setelah itu melakukan evaluasi dari setiap program kerja

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Proker Unggulan

##### 3.1.1 Sosialisasi Sampah Bijak Laut Cemerlang

Kampung Selambai merupakan perkampungan nelayan yang ada di Desa Wisata Loktuan. Salah satu budaya yang masih ada hingga sekarang adalah budaya cancok ikan, dimana masyarakat kampung ini beramai ramai menunggu kedatangan nelayan dan membantu dalam penurunan hasil tangkapan nelayan. Di balik potensi budaya dan wisatanya, wilayah ini menghadapi permasalahan sampah, baik dari limbah rumah tangga maupun sampah kiriman yang terbawa arus laut, sehingga mengganggu keindahan dan kelestarian lingkungan. Timbunan sampah tersebut tidak hanya mencemari perairan sekitar, tetapi juga mengganggu estetika lingkungan, menurunkan kualitas ekosistem laut, serta berpotensi menimbulkan masalah kesehatan bagi warga.

Program kerja KKN dirancang untuk mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah terpadu yang meliputi edukasi pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pengolahan sampah organik menjadi produk bernilai guna, pembentukan dan penguatan Bank Sampah Unit Selambai, serta pelaksanaan kegiatan bersih pantai secara rutin bersama masyarakat, pemerintah kelurahan, dan pihak terkait lainnya. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat wilayah selambai telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi sampah bijak, laut cemerlang yang berkerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota bontang dan pembuatan papan informasi durasi sampah terurai, papan edukasi sampah dan pengadaan bak sampah serta bak donasi sampah plastik



**Gambar 1.** Dokumentasi Sosialisasi Sampah Bijak Laut Cemerlang

#### 3.2 Proker Utama

##### 3.2.1 Pembuatan Video Profil Kelurahan Lok Tuan

Video profil Kelurahan Lok Tuan merupakan Video Singkat yang berisi terkait informasi dan gambaran umum mengenai Kelurahan Lok Tuan. Kelurahan Lok Tuan merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Bontang Utara yang terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah pesisir ini memiliki sumber daya manusia yang aktif dan produktif dan didominasi mata pencaharian masyarakatnya merupakan nelayan dan perkerja industri karena berdekatan dengan Kawasan industri PT. Pupuk Kaltim. Adapun tujuan program pembuatan video profil Kelurahan Lok Tuan Senaken dapat memperkenalkan pada dunia bahwa Kelurahan Lok Tuan merupakan Kelurahan yang maju dan asri dan layak untuk dikunjungi. Video profil kemudian diunggah pada akun Youtube KKN 51 REGULER LOK TUAN.



Gambar 2. Dokumentasi Pembuatan Video Profil Kelurahan Lok Tuan

### 3.3 Proker Individu

#### 3.3.1 Sosialisasi dan Edukasi *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED)

Masyarakat sering kali belum memahami perbedaan antara tanggal kedaluwarsa (*Expired Date*) yang tercantum pada kemasan obat dan batas waktu penggunaan setelah kemasan dibuka atau obat diracik (*Beyond Use Date*/BUD). Kurangnya pemahaman ini berpotensi menyebabkan penggunaan obat yang tidak efektif, bahkan membahayakan kesehatan. Pengetahuan mengenai BUD dan ED sangat penting untuk menunjang keselamatan pasien dan masyarakat umum, sehingga untuk sebagai salah satu langkah nyata mahasiswa program studi farmasi yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata dalam meningkatkan literasi kesehatan di masyarakat dan diperoleh luaran berupa leaflet dan poster



Gambar 3. Dokumentasi Sosialisasi dan Edukasi *Beyond Use Date* (BUD) dan *Expired Date* (ED)

#### 3.3.2 Sosialisasi Menabung Sejak Dini Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial

Pada masa usia sekolah dasar, anak-anak berada dalam tahap perkembangan karakter yang sangat tepat untuk diperkenalkan pada konsep dasar keuangan, namun materi literasi finansial masih jarang diajarkan secara formal dalam kurikulum. Oleh karena itu, dilakukan sosialisasi ini agar siswa-siswi kelas 5 SDN 009 Lok Tuan mengetahui mengenai pentingnya menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membentuk perilaku finansial yang sehat sejak dini. Ini merupakan langkah nyata mahasiswa program studi Akuntansi yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata dalam membentuk generasi yang cerdas dalam mengelola keuangan.



Gambar 4. Dokumentasi Sosialisasi Menabung Sejak Dini Untuk Membangun Generasi Cerdas Finansial

#### 3.3.3 Sosialisasi dan Edukasi Tentang Potensi Air Tanah Vs Sampah

Masyarakat pesisir sering kali belum memahami keterkaitan antara kebiasaan membuang sampah sembarangan dengan kualitas air tanah yang mereka gunakan sehari-hari. Padahal, pencemaran air tanah akibat sampah dapat berdampak serius terhadap kesehatan, seperti menimbulkan penyakit kulit, diare, dan gangguan pencernaan. Rendahnya kesadaran akan bahaya ini menyebabkan masyarakat masih abai dalam pengelolaan sampah rumah tangga maupun lingkungan sekitar. Pengetahuan mengenai pentingnya menjaga air tanah dan

dampak pencemaran oleh sampah sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab bersama dalam menjaga lingkungan.

Oleh karena itu, dilaksanakan program kerja sosialisasi dan edukasi sederhana mengenai potensi air tanah dan bahaya pencemaran sampah sebagai langkah nyata mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata. Kegiatan ini diharapkan mampu membuka wawasan masyarakat pesisir tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus menumbuhkan perilaku positif dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, sosialisasi ini menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi lingkungan serta mendukung keberlanjutan sumber daya air tanah bagi masyarakat.



**Gambar 5.** Dokumentasi Sosialisasi dan Edukasi Potensi Air tanah vs Sampah

### 3.3.4 Edukasi Etika Digital dan UU ITE

Banyak siswa SMP yang mulai aktif menggunakan media sosial dan baru saja memasuki dunia digital. Dunia ini tampak bebas tanpa batas, padahal sebenarnya ada aturan yang tidak selalu terlihat di mata. Tanpa pemahaman yang baik, mereka dengan mudah terjebak dalam perilaku yang merugikan, seperti menyebarkan hoax, melakukan pencemaran nama baik, atau bahkan terlibat dalam cyberbullying. Padahal, hal-hal tersebut bukan hanya berdampak buruk bagi diri sendiri maupun orang lain, tetapi juga dapat berurusan dengan hukum sesuai Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Oleh karena itu, pengetahuan tentang etika digital dan UU ITE menjadi sangat penting sejak usia SMP, agar mereka bisa bijak, bertanggung jawab, dan terlindungi di dunia maya. Sebagai bentuk nyata kepedulian, mahasiswa melaksanakan program kerja sosialisasi dan edukasi sederhana mengenai etika digital dan UU ITE untuk membekali siswa SMP dalam menghadapi tantangan di era digital.



**Gambar 6.** Dokumentasi Edukasi Etika Digital dan UU ITE

### 3.3.5 Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Ma'rifah Herbal berupa buletin dalam bentuk buku saku

Lahan Ma'rifah Herbal di Kelurahan Loktuan memiliki berbagai jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA), namun belum tersedia panduan praktis yang terdokumentasi. Hal ini menyulitkan masyarakat dan pengunjung yang ingin mengenali dan memanfaatkan TOGA secara tepat. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilakukan kegiatan edukasi berupa penyusunan buku saku yang memuat beberapa jenis TOGA lengkap dengan nama lokal, nama latin, khasiat, serta cara pengolahan tradisional. Buku saku ini didistribusikan ke Balai Pertemuan Ma'rifah Herbal, Sekolah Dasar Negeri 009, Posyandu Beringin RT 11 dan Kantor Kelurahan Loktuan. Selain versi cetak, juga disediakan versi digital melalui kode QR yang ditempel pada poster agar informasi dapat diakses lebih luas oleh masyarakat. Dengan adanya buku saku, pengetahuan mengenai TOGA tidak lagi tersebar secara lisan atau terbatas pada pengalaman individu, tetapi terdokumentasi dengan baik dan dapat digunakan untuk kegiatan edukasi maupun praktik sehari-hari. Dokumentasi ini sekaligus mendukung upaya pelestarian kearifan lokal di bidang kesehatan tradisional dan memperkuat peran Ma'rifah Herbal sebagai pusat pembelajaran herbal di Kelurahan Loktuan.



**Gambar 7.** Dokumentasi Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Ma'rifah Herbal berupa buletin dalam bentuk buku saku

3.3.6 Pelatihan Penyusunan Buku Kas Digital untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan Masjid Terapung Masjid Terapung darul Irsyad Al Muhibbin yang terletak di Kelurahan Lok Tuan, Kota Bontang, Kalimantan Timur, bukan hanya sekadar tempat ibadah, melainkan juga salah satu ikon religi dan destinasi wisata spiritual yang menarik pada kawasan pesisir. Sesuai dengan namanya, masjid ini telah dibangun di atas laut dengan pondasi kuat yang dirancang khusus menyesuaikan kondisi perairan yang indah sehingga membuat suasana menjadi khusyuk untuk beribadah di atas air. Sebagai pusat ibadah dan wisata religi, Masjid Terapung perlu berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangannya agar memperkuat tata pengelolaan keuangan masjid. Para pengurus masjid yang bersangkutan perlu mencatat, mengelola, serta menyajikan laporan keuangan secara modern, akurat, dan mudah diakses. Pelaksanaan ini bukan hanya sebagai pendukung akuntabilitas saja, tetapi juga membangun kepercayaan jamaah dan masyarakat luas mengenai pengelolaan dana masjid secara amanah.



**Gambar 8.** Dokumentasi Pelatihan Penyusunan Buku Kas Digital untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan Masjid Terapung

### 3.3.7 Pembuatan *Eco-Enzyme* dari Sampah Organik Rumah Tangga

Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya jumlah sampah organik rumah tangga yang belum dikelola secara optimal. Sampah yang seharusnya dapat dimanfaatkan justru terbuang percuma dan berkontribusi pada permasalahan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mengenai cara pengolahan sampah organik menjadi *eco-enzym*, sebuah produk ramah lingkungan yang bermanfaat untuk keperluan rumah tangga. Selain praktik langsung pembuatan *eco-enzyme*, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pembagian *leaflet* informatif agar masyarakat dapat menerapkan pengetahuan secara mandiri. Melalui program ini, diharapkan muncul kesadaran baru untuk mengelola sampah secara bijak dan berkelanjutan di tingkat rumah tangga.



**Gambar 9.** Dokumentasi Pembuatan *Eco-Enzyme* dari Sampah Organik Rumah Tangga

### 3.3.8 Pembuatan MOL dari Limbah Cucian Beras

Masyarakat umumnya belum mengetahui potensi limbah air cucian beras sebagai bahan dasar pembuatan Mikroorganisme Lokal (MOL) yang bermanfaat untuk kesuburan tanah dan pengurangan pencemaran lingkungan. Rendahnya pengetahuan ini menyebabkan air cucian beras sering terbuang tanpa dimanfaatkan. Melalui program kerja ini, mahasiswa melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan MOL dengan metode sederhana menggunakan bahan yang mudah diperoleh, seperti air cucian beras, gula merah, dan EM4 sebagai starter fermentasi. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengolahan limbah rumah tangga menjadi produk yang bermanfaat sekaligus mendukung pertanian ramah lingkungan. Antusiasme masyarakat meningkat dalam mempraktikkan pembuatan MOL untuk kebutuhan rumah tangga, seperti pemupukan tanaman. Program ini diharapkan mampu mendorong pengelolaan limbah organik secara berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal.



**Gambar 10.** Dokumentasi Pembuatan MOL dari Limbah Cucian Beras

### 3.3.9 Yuk Mengenal ASEAN

Banyak siswa SMP yang mulai aktif menggunakan media sosial dan semakin mudah mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Mereka bukan hanya berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekitar, tetapi juga dapat melihat budaya, gaya hidup, dan perkembangan dari negara lain. Namun sayangnya, tidak semua siswa memahami bahwa Indonesia juga merupakan bagian dari sebuah organisasi besar di kawasan Asia Tenggara yang bernama ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). Padahal, mengenal ASEAN sangat penting bagi generasi muda. Melalui ASEAN, kita bisa belajar bahwa Indonesia memiliki saudara-saudara serumpun di kawasan Asia Tenggara dengan kekayaan budaya, bahasa, dan tradisi yang beragam. Selain itu, ASEAN juga membuka peluang kerja sama di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial yang nantinya akan sangat berpengaruh pada masa depan generasi muda. Dengan mengenal ASEAN sejak SMP, siswa akan memiliki wawasan internasional, rasa percaya diri, dan kebanggaan sebagai bagian dari masyarakat Asia Tenggara. Oleh karena itu program kerja ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada anak-anak di SMP Nurul Iman mengenai apa itu ASEAN dan negara-negara di ASEAN. Menggunakan metode pembelajaran yang seru, materi pengenalan ASEAN tidak hanya berisikan materi namun juga membuat sebuah diorama menggunakan kertas cover yang berisikan negara dan ciri khas negara tersebut.



**Gambar 11.** Dokumentasi Yuk Mengenal ASEAN

### 3.3.10 Optimalisasi Media Promosi Visual: Pembuatan Poster dan Google Maps UMKM di Lok Tuan

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan daya saing dan jangkauan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Lok Tuan melalui dua media utama, yaitu poster promosi dan Google Maps. Pembuatan poster promosi bertujuan untuk membantu pelaku UMKM memiliki media visual yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh konsumen. Poster ini akan menampilkan produk unggulan, identitas usaha, kontak, serta keunikan masing-masing UMKM. Dengan desain yang profesional dan sederhana, poster dapat digunakan di berbagai media, baik cetak maupun digital, sehingga memperluas jangkauan pemasaran. Pemanfaatan Google Maps menjadi strategi penting untuk mempermudah konsumen menemukan lokasi UMKM. Dengan menambahkan informasi usaha ke dalam platform Google Maps (alamat, jam operasional, kontak, foto produk, hingga ulasan pelanggan), UMKM akan lebih mudah diakses oleh masyarakat, baik lokal maupun luar daerah. Hal ini juga memberikan citra modern dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap UMKM di Lok Tuan.



**Gambar 12.** Dokumentasi Optimalisasi Media Promosi Visual: Pembuatan Poster dan Google Maps UMKM di Lok Tuan



**Gambar 13.** Dokumentasi Optimalisasi Media Promosi Visual: Pembuatan Poster dan Google Maps UMKM di Lok Tuan

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lok Tuan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir Selambai terhadap pentingnya pengelolaan sampah, literasi kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Program unggulan *Sampah Bijak, Laut Cemerlang* dan berbagai program individu seperti edukasi BUD, literasi finansial, etika digital, TOGA, pembuatan eco-enzyme dan MOL, serta pelatihan kas digital terbukti memberikan manfaat praktis dan menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat. Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan berbasis potensi lokal serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat.

**Ucapan Terima Kasih:** Program pendamping kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini terlaksana dengan baik atas dukungan jajaran pemerintah Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. Dukungan juga diberikan oleh pihak kelurahan, RT dan Organisas wilayah selambai. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini terselenggara oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman

**Kontribusi Penulis:** -

**Sumber Pendanaan:** Dana pribadi anggota KKN dan dukungan oleh PT.Pupuk Kaltim dan PT. Kaltim Parna Industri (KPI)

**Konflik Kepentingan:** Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

## REFERENSI

1. Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
2. Maulana, I., Taslim, T., & Muhdar, F. (2025). Peningkatan Pendidikan Berbasis Keberlanjutan untuk Generasi Muda dalam Mendukung SDGs Melalui Program KKN Tematik. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 72–84.
3. KKN 50 UNMUL PAREKRAF 04 LOKTUAN. *Ecoturism Guide Loktuan: Destinasi Wisata*. Google Sites. Diakses pada 24 Agustus 2025 dari <https://sites.google.com/view/ecotourismguide-loktuan/destinasi-wisata>
4. Fauziah, H. R., Aisyahran, A. S., Ole, A. N., & Anindita, N. S. (2024). Inovasi pembuatan mol (mikroorganisme lokal) dari limbah nasi basi sebagai pupuk cair organik. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*, 2, 276–281.
5. Sutrisnawati, N. K., Saskara, I. K., Budiasih, N. G. A. N., & Ardiasa, I. K. (2022). Pembuatan Eco Enzym Sebagai Upaya Pengelolaan Limbah Organik Di the Jayakarta Suite Komodo Flores. *Jurnal AKSES*, 14(2).
6. Qihaj, D. F., Auliarchim, H. N., & Mansurina, S. A. R. (n.d.). Digitalisasi Pemasaran UMKM Desa Puntukdoro Berbasis Web dan Geotagging untuk Penguanan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 148–159.
7. Munandar, A., Maizida, K., & Jatmiko, R. (2020). Pendekatan Interdisiplin dalam Pengembangan Kesadaran Gaya Hidup Bijak dan Ramah Lingkungan. *Bakti Budaya*, 3(1), 102.
8. Fitriasari, E. (2021). Sosialisasi penggunaan masker sebagai upaya penerapan protokol kesehatan di masyarakat Desa Kairatu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 1(2), 8–10. <https://doi.org/10.31004/jh.v1i2.16>
9. Sutriana, J. S., & Kurniah, N. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Motorik Kasar (Studi pada Siswa PAUD Semarak Sanggar, Arga Makmur)*. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8 (1), 58-68.
10. Suryani, S., Yeni, A., & Nirwana, I. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Masyarakat di Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kubang Sirakuk Selatan Kota Sawahlunto). *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 1–15.
11. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at  
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>